

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.<sup>1</sup> Atau penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.<sup>2</sup> PTK dilaksanakan secara kolaboratif dalam situasi pembelajaran, yaitu kolaborasi atau kerjasama antara praktisi pendidikan dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan suatu tindakan (*action*).

Penelitian tindakan kelas atau *class action research* merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki tradisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan yang faktual yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang dicari atau direayasa. Sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan pembelajaran melalui kegiatan penelitian.

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 58

<sup>2</sup> IGAK Wardana dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.1

Penulis menggunakan *class action research* ini sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlaq di kelas V MI Kalibening Dukun tahun ajaran 2010/ 2011.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji melalui penerapan strategi *Active Learning* Tipe *Jigsaw* pada siswa kelas V MI Kalibening Kec. Dukun Kab. Magelang tahun ajaran 2010/2011, ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Januari 2011 sampai tanggal 3 Maret 2011.

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MI Kalibening kecamatan Dukun kabupaten Magelang:

Tabel I  
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PTK

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke - )				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan					
	- Menyusun konsep pelaksanaan	X				
	- Menyusun jadwal + tugas	X				
	- Menyusun instrumen	X				
	- Diskusi konsep pelaksanaan	X				
2.	Pelaksanaan					
	- Menyiapkan tempat + alat		X			
	- Melakukan tindakan Prasiklus		X			
	- Melakukan tindakan siklus I			X		
	- Melakukan tindakan siklus II				X	
3.	Pembuatan Laporan					

	Menyusun Konsep Laporan					X
--	-------------------------	--	--	--	--	---

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kalibening Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

**C. Indikator Kerja**

**Tabel 2**

**Indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek perilaku yang diamati</b>
1	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 4). Indikator pencapaian diatas 75 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan buku dan alat tulis</li> <li>• Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran</li> <li>• Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai</li> <li>• Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>• Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak</li> <li>• Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran</li> </ul>
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 4). Indikator pencapaian diatas 75 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran</li> <li>• Keaktifan bertanya</li> <li>• Keaktifan menjawab</li> <li>• Keaktifan menulis atau mencatat materi yang penting</li> <li>• Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat</li> <li>• Menyelesaikan tugas individu</li> <li>• Menyelesaikan tugas kelompok</li> <li>• Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.</li> </ul>

3	Peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji. Rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 70. Sedangkan indikator pencapaian untuk ketuntasan belajar klasikal yaitu 75 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus I, dan siklus II.</li> </ul>
---	--	---

#### D. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan siswa MI Kalibening kecamatan Dukun kabupaten Magelang adalah 123 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Kelas 1 memiliki 28 siswa (8 putra dan 20 putri), kelas II memiliki 15 siswa (8 putra dan 7 putri), kelas III memiliki 20 siswa (9 putra dan 11 putri), kelas IV memiliki 23 siswa (11 Putra dan 11 Putri), kelas V memiliki 20 siswa (7 putra dan 13 putri), kelas VI memiliki 18 siswa (8 putra dan 10 putri). Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa.

Tabel 3

Nama-nama siswa Kelas V MI Kalibening Dukun

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Erwin	L
2	Atika Anifarkhah	P
3	Dini Anisa Maghfirah	P
4	Estiyani	P
5	Febria Ulvah	P
6	Galang Dwiki Aditya	L
7	Hanif Choirudin	L
8	Khanif Hanafi	L

9	Maryatun Sholikhah	P
10	Mifbahuddin	L
11	Nanang Prayoga	L
12	Nia Purwanti	P
13	Oktafiani	P
14	Retno Himayanti	P
15	Rohma Widiasih	P
16	Rian Fitasari	P
17	Stiyani	P
18	Susanti	P
19	Tiara Nur Irvani	P
20	Triyanto	L

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan melaksanakan praktek pendidikan oleh sekelompok guru melakukan tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka menguasai hasil dari tindakan-tindakan tersebut<sup>3</sup>.

### 1. Model Penelitian

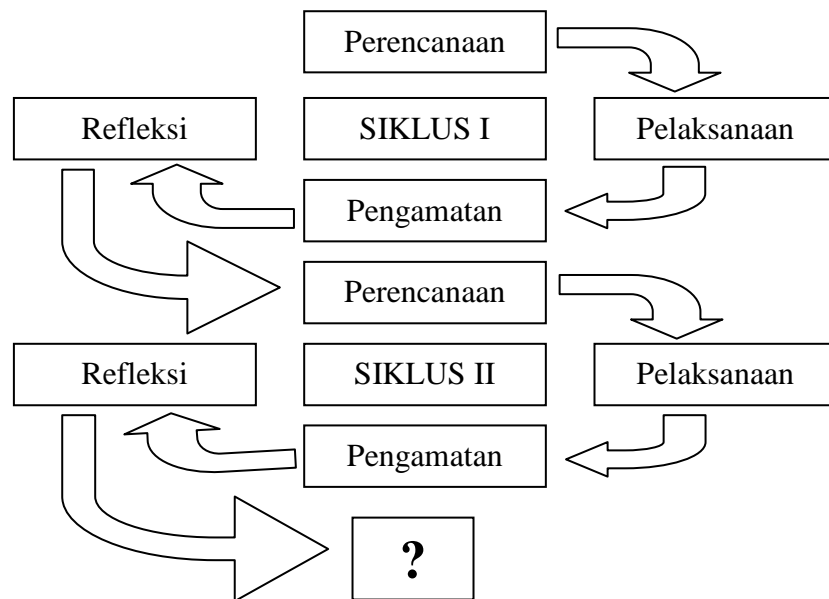
Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.12.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm.66.

Gambar 1  
Model Penelitian Tindakan Kelas<sup>5</sup>



## 2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

### a. Prasiklus

Tahap prasiklus ini peneliti melihat pembelajaran Aqidah akhlaq secara langsung di kelas V MI Kalibening kecamatan Dukun. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di kelas V tersebut belum menggunakan Strategi *Active Learning* Tipe *jigsaw* dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji masih rendah.<sup>6</sup>

Di akhir pembelajaran di lakukan tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah?, Apakah siswa

<sup>5</sup>Suharsimi, et,al, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.ke.VII, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 16

<sup>6</sup>Hasil pengamatan di kelas V MI Kalibening , Dukun, Magelang, pada tanggal 31 januari

terlibat aktif dalam proses pembelajaran?, Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji sudah di atas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh MI Kalibening kecamatan Dukun kabupaten Magelang?

b. Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2011 di kelas V MI kalibening kecamatan Dukun kabupaten Magelang. Langkah-langkah besar dalam siklus I ini di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran aqidah akhlaq yang telah disiapkan dalam bentuk prototype. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji yang sedang di bahas atau dipelajari.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji dengan strategi *Active Learning Tipe Jigsaw*. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan strategi *Active Learning Tipe Jigsaw*.
- c) Bersama dengan guru pendamping, peneliti:
  - (1) Merencanakan pembelajaran aqidah akhlaq yang akan diterapkan dalam PBM
  - (2) Menentukan pokok bahasan materi akhlaq terpuji yang akan disampaikan pada siswa

- (3) Menyiapkan sumber belajar yaitu buku paket aqidah akhlaq kelas V, LKS, dan lembar hasil analisis siswa
- (4) Mengembangkan format evaluasi yaitu menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes akhir
- (5) Mengembangkan format observasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Active Learning* Tipe *Jigsaw* dalam mata pelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi akhlaq terpuji yang akan di bahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji
- c) Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.
- d) Pembagian kelompok berdasarkan kehadiran dan individu berhitung secara berurutan. Dengan tugas sebagai berikut:

Kelompok <b>A</b>	Kelompok <b>B</b>	Kelompok <b>C</b>	Kelompok <b>D</b>
1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
Membahas pengertian Optimis, keuntungan berperilaku	Membahas pengertian Qonaah keuntungan berperilaku	Membahas pengertian Tawakal keuntungan berperilaku	Membahas pengertian Tanggung jawab, keuntungan



optimis, ciri orang yang telah berlaku optimis	qonaah, ciri orang yang telah berlaku qonaah	Tawakal, ciri orang yang telah berlaku Tawakal	berperilaku Tanggung jawab ciri orang yang telah berlaku Tanggung jawab
--	--	--	---

- e) Setiap anggota kelompok bertugas membaca dan memahami materi yang ada dalam buku panduan Mata Pelajaran.
  - f) Setiap kelompok melakukan diskusi kecil dan merangkum hasil diskusi
  - g) Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil kelompoknya kepada kelompok lain melalui salah satu anggotanya yang dikirim pada diskusi kecil antar kelompok.
  - h) Setelah melalui proses zig zag dan masing-masing siswa terlihat dalam diskusi antar kelompok, hasil dari diskusi kelompok tersebut disampaikan kepada masing-masing teman sekelompoknya.
  - i) Kembalikan posisi seperti semula untuk mengulas lagi seandainya ada masalah yang belum terpecahkan.
  - j) Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menajagi pemahaman dan kompetensi yang dimiliki siswa.
  - k) Guru melakukan refleksi, kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.
- 3) Pengamatan
- a) Peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan yang berkaitan dengan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, presentasi serta kinerja individu dan mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok

akhlaq terpuji melalui penerapan strategi *active learning* Tipe *Jigsaw*

- b) Peneliti mengamati dan menilai hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
  - c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang di alami dalam proses pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji yang belum sesuai dengan harapan penelitian
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
  - b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan atau diperbaiki?
  - c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
  - d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I
- c. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini sebagai tindak lanjut atas refleksi siklus I. Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2011 di kelas V MI Kalibening kecamatan Dukun kabupaten Magelang dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
  - a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
  - b) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan perencanaan disini adalah partisipasi aktif dalam diskusi serta presentasi dan kinerja individu.

- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- a) Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji. sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan di revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.
  - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - b) Melaksanakan pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji. sesuai dengan skenario strategi *active learning* Tipe *jigsaw* dan hasil refleksi siklus I. Adapun pada siklus II ini materi yang disampaikan yaitu mengulas kembali materi yang disampaikan pada siklus I, dan di tambah dengan pembahasan tentang akhlaq di masjid dan di tempat umum
  - a) Guru melakukan tes formatif secara individual
- 3) Pengamatan
- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrument observasi yang telah disiapkan. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario penggunaan strategi *active learning* tipe *jigsaw* dengan melihat partisipasi aktif dalam diskusi serta presentasi dan kinerja individu.
  - b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji dan di bandingkan dengan hasil pengamatan siklus I
  - c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif untuk mengetahui penguasaan siswa, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?

- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian
  - e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan
- 4) Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih materi zakat dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *jigsaw* yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran aqidah akhlaq secara maksimal.

## **F. Kolaborasi**

Kolaborasi yang dimaksud adalah sudut pandang setiap orang akan dianggap memberikan andil pada pemahaman. Dalam asas ini, peneliti perlu selalu ingat bahwa ia adalah bagian dari situasi yang diteliti, ia bukan pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi tersebut. Kolaborasi diantara keanggotaan situasi inilah yang memungkinkan proses tersebut berlangsung.<sup>7</sup> Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan andil demi tercapainya tujuan penelitian sedangkan yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah : Ibu Wiwin Sulistyowati, S, Pd. I, di sekolah ini beliau mengajar mata pelajaran aqidah akhlaq

## **G. Metode Pengumpulan Data**

- a. Metode Tes

---

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 71

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini tes dilakukan setelah selesai pembelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji dalam setiap siklusnya. Metode tes ini untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi pokok akhlaq terpuji melalui penerapan strategi *active learning* tipe *jigsaw*.

b. Metode Wawancara (Interview)

Interview atau wawancara yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran aqidah akhlaq untuk mengetahui keadaan para siswa dan pribadi guru serta penyampaian informasi tentang strategi *active learning* tipe *jigsaw*, persiapan mengajar, keadaan pada saat mengajar maupun model evaluasi yang dilakukan.

c. Pengamatan/observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada tiap siklus untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Aqidah akhlaq materi pokok Akhlaq Terpuji dengan menggunakan strategi *active Learning* Tipe *Jigsaw* pada siklus I yang kemudian direfleksikan pada siklus II. Lembar pengamatan juga dipakai untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah akhlaq materi pokok Akhlaq Terpuji.

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 170.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 165.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

## H. Metode Analisis Data

Pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan adalah prosentase dengan rumus sebagai berikut :<sup>11</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase/prosentase jawaban

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasesnya/frekuensi jawaban

N = number of cases (jumlah responden).

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hlm. 43